






GENERAL PROCEDURE

HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE

**ENGINEERING TECHNICAL STANDARDS & PROCEDURES
PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL
DIREKTORAT PROYEK INFRASTRUKTUR**

							
00	Issued for Record	07/25	DMT/AUP	SGD	RI	RMD	AG
Rev.	Description	Date	Prepared by	Checked by	Verified by	Validate dby	Approved by

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 3 / 14

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

1.	INTRODUCTION.....	4
	<i>PENGANTAR</i>	
2.	SCOPE.....	4
	<i>LINGKUP</i>	
3.	CONFLICT AND DEVIATION.....	4
	<i>KONFLIK DAN DEVIASI</i>	
4.	ABBREVIATIONS.....	4
	<i>SINGKATAN</i>	
5.	DEFINITIONS.....	5
	<i>DEFINISI</i>	
6.	REFERENCES.....	8
	<i>REFERENSI</i>	
7.	RESPONSIBILITY	9
	<i>TANGGUNG JAWAB</i>	
8.	SAFETY INDUCTION	10
	<i>INDUKSI KESELAMATAN</i>	
9.	REVIEW	12
	<i>TINJAUAN</i>	
10.	RECORDS	12
	<i>CATATAN</i>	
11.	APPENDIX.....	12
	<i>LAMPIRAN</i>	

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:22:05 oleh

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 4 / 14

1. INTRODUCTION

- 1.1 Safety Induction is a very important first step in ensuring that every individual involved in activities in the project area has a clear understanding of the procedures, regulations, and responsibilities that must be followed.
- 1.2 Safety Induction aims to prevent accidents and injuries, help implement a safety culture in the work environment, increase productivity, ensure compliance with safety regulations and laws, and create safe conditions without incidents that cause losses.

2. SCOPE

- 2.1 This standard defines the requirements to enter the project unit area must follow the safety induction carried out by the HSSE team in all projects under the supervision of PT KPI.

3. CONFLICTS AND DEVIATIONS

- 3.1 Any conflict between this Engineering Technical Standards & Procedures (ETSP) and any other applicable ETSP, or OWNER's standards, codes and forms, it shall be resolved in writing by the OWNER.
- 3.2 All requests for the use of standards different from this standard (ETSP), must be submitted to the OWNER in writing following the OWNER's internal procedures for approval.

4. ABBREVIATIONS

- 4.1 Abbreviations used for this document shall have the following definitions:

PPE	Personal Protective Equipment
CLSR	Corporate Life Saving Rules
ETSP	Engineering Technical Standards & Procedures

1. PENGANTAR

- 1.1 Induksi keselamatan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memastikan setiap individu yang terlibat dalam aktivitas di area proyek memiliki pemahaman yang jelas mengenai prosedur, peraturan, serta tanggung jawab yang harus dipatuhi.
- 1.2 Induksi keselamatan bertujuan untuk untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera kerja, membantu menerapkan budaya keselamatan di lingkungan kerja, meningkatkan produktivitas, memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan undang-undang keselamatan kerja, hingga menciptakan kondisi aman tanpa adanya kejadian yang menyebabkan terjadinya kerugian.

2. LINGKUP

- 2.1 Standar ini mendefinisikan persyaratan masuk area unit proyek wajib mengikuti *safety induction* yang dilaksanakan oleh tim HSSE di seluruh proyek di bawah pengawasan PT KPI.

3. KONFLIK DAN DEVIASI

- 3.1 Apabila terdapat konflik antara Engineering Technical Standards & Procedures (ETSP) ini dengan ETSP yang berlaku lainnya, atau standar PEMILIK, codes dan formulir, maka harus diselesaikan secara tertulis oleh PEMILIK.
- 3.2 Semua permintaan penggunaan standar yang berbeda dari standar ini (ETSP), harus diajukan kepada PEMILIK secara tertulis dengan mengikuti prosedur internal PEMILIK untuk mendapatkan persetujuan.

4. SINGKATAN

- 4.1 Singkatan yang digunakan untuk dokumen ini harus memiliki definisi sebagai berikut:

APD	Alat Pelindung Diri
CLSR	<i>Corporate Life Saving Rules</i>
ETSP	<i>Engineering Technical Standards & Procedures</i>

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 5 / 14

HSSE Health, Safety, Security,
Environment

CSMS Contractor Safety
Management System

IRA Integration Risk Assessment

RAM Risk Assessment Matrix

HSSE *Health, Safety, Security,
Environment*

CSMS *Contractor Safety
Management System*

IRA *Integration Risk Assessment*

RAM *Risk Assessment Matrix*

5. DEFINITIONS

5.1 The following words shall have these special meanings when used herein:

Company
HSSE Policy Is a written statement containing a commitment to implement HSSE based on the risk scale and HSSE laws and regulations that are implemented consistently and must be signed by the highest leadership of the company.

CONTRACTOR /CONSULTANT Defined as the Organization to which PT Kilang Pertamina Internasional assign the work.

Hazard Identification Is the process of defining hazards and determining their characteristics.

HSSE Golden Rules Is an approach to create safe conditions through unity, care, intervention.

HSSE Regulations, A collection of HSSE regulations, work

5. DEFINISI

5.1 Penggunaan kata-kata berikut harus memiliki arti khusus sebagai berikut:

Kebijakan
HSSE
Perusahaan Merupakan pernyataan tertulis yang berisi komitmen untuk menerapkan HSSE berdasarkan skala risiko dan peraturan perundang-undangan HSSE yang dilaksanakan secara konsisten dan harus ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi perusahaan.

KONTRAKTOR / KONSULTAN Didefinisikan sebagai Organisasi yang ditunjuk oleh PT Kilang Pertamina Internasional untuk melakukan suatu pekerjaan.

Identifikasi
Bahaya Adalah proses untuk menentukan bahaya dan menentukan karakteristiknya.

HSSE *Golden Rules* Merupakan suatu pendekatan agar terciptanya kondisi aman melalui patu, peduli, intervensi.

Peraturan,
Prosedur Kerja Merupakan kumpulan peraturan, prosedur

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 6 / 14

<p>Work Procedures and Standards OWNER</p>	<p>procedures and standards that apply in the project unit.</p> <p>Owner of the Plant is defined as PT Kilang Pertamina Internasional.</p>	<p>dan Standard HSSE</p> <p>PEMILIK</p>	<p>kerja dan standard HSSE yang berlaku di unit proyek.</p> <p>Pemilik Kilang didefinisikan sebagai PT Kilang Pertamina Internasional.</p>
<p>Project Area Entry Requirements</p>	<p>It is a collection of rules consisting of obligations and prohibitions to enter the project area such as mandatory PPE (helmet with chin strap, safety shoes, coverall, gloves, glasses and ear plugs); prohibited from carrying sharp weapons and illegal drugs.</p>	<p>Persyaratan Masuk Area Proyek</p>	<p>Merupakan kumpulan aturan yang terdiri dari kewajiban dan larangan memasuki area proyek seperti wajib menggunakan APD (helm dilengkapi chin strap, sepatu safety, coverall, sarung tangan, kaca mata dan ear plug); dilarang membawa senjata tajam dan obat-obatan terlarang.</p>
<p>Project Profile</p>	<p>Is a description or information of project activities starting from project overview, location/layout explanation, etc.</p>	<p>Profil Proyek</p>	<p>Merupakan gambaran atau informasi dari kegiatan proyek mulai dari tinjauan umum proyek, penjelasan lokasi/layout, dsb.</p>
<p>Risk Assessment</p>	<p>Is an assessment of a risk by comparing it with a predetermined risk level or criteria.</p>	<p>Penilaian Risiko</p>	<p>Adalah penilaian suatu risiko dengan membandingkannya dengan tingkat atau kriteria risiko yang telah ditetapkan.</p>
<p>Risk Mitigation</p>	<p>Is the determination of risk control to prevent consequences.</p>	<p>Mitigasi Risiko</p>	<p>Adalah penetapan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya konsekuensi.</p>
<p>Safety Induction</p>	<p>Explanation of HSSE which includes potential hazards. Risks, work</p>	<p><i>Safety Induction</i></p>	<p>Penjelasan tentang HSSE yang meliputi potensi bahaya. Risiko, standar kerja,</p>

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:22:05 oleh

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 7 / 14

	standards, safety regulations and other HSSE aspects as required and appropriate to the work activity.		peraturan keselamatan dan aspek HSSE lainnya yang diperlukan dan menyesuaikan dengan aktivitas kerja.
Shall	Indicates that the statement is mandatory.	<i>Shall</i>	Menunjukkan bahwa pernyataan itu wajib.
Should	Indicates a recommendation.	<i>Should</i>	Menunjukkan rekomendasi.
Subcontractors	Are the organization that provide services and products to Contractor under legal agreement.	Sub-Kontraktor	Merupakan organisasi yang menyediakan jasa dan produk kepada Kontraktor berdasarkan perjanjian hukum.
Visitor	Is a person who comes/visits and is allowed to enter the refinery area on behalf of the company/agency including students/ students doing field practice work.	Tamu	Merupakan orang yang datang/berkunjung dan diijinkan masuk ke dalam area kilang mewakili perusahaan/ instansi termasuk mahasiswa/pelajar yang melakukan kerja praktek lapangan.
Workers	These are workers from PT KPI, contractors, sub-contractors, and vendors.	Pekerja	Adalah pekerja dari PT KPI, kontraktor, sub-kontraktor, dan vendor.
Stakeholder Visitors	Are guests or visitors who are individuals or groups that have a direct interest in PT KPI.	<i>Visitor Stakeholder</i>	Adalah tamu atau pengunjung yang bersifat individu atau kelompok yang memiliki kepentingan langsung dengan PT KPI.
Non Stakeholder Visitors	Are guests or visitors who are individuals or groups that do not	<i>Visitor Non Stakeholder</i>	Adalah tamu atau pengunjung yang bersifat individu atau

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:22:05 oleh

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 8 / 14

have a direct interest
in PT KPI.

kelompok yang tidak
memiliki kepentingan
langsung dengan PT
KPI

6. REFERENCES

The following Codes, Standard and Specifications apply to this specification. When an edition date is not indicated for a code or standard or any update in codes and standards in this specification document, the latest edition and addendum in force at the time of purchase shall apply. Material & equipment shall be as a specification or an equal approved by OWNER.

6.1. Code & Standard

1. ISO 45001 : 2018 Standard on Health and Safety Management Systems;
2. Pertamina Standard No. PS-Sy-001-15-2019 regarding Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence (SUPREME);
3. Pertamina Standard Number PS-S-002-440-2020 regarding SUPREME Internal Audit Protocol (SIAP).

6.2. Document & Reference

1. Republic of Indonesia Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational HSE;
2. Republic of Indonesia Law No. 32 Year 2009 regarding Protection and Management of Life and Environment;
3. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 regarding Occupational Environmental Safety and Health;
4. Indonesian Minister of Health Regulation No. 70 of 2016 concerning Standards and Requirements for Industrial Work Environment Health;
5. Labor and Transmigration Minister Regulation No. PER/01/MEN/1980 : Safety and Health on Building

6. REFERENSI

Code, standar, dan spesifikasi berikut berlaku untuk spesifikasi ini. Code dan standar harus menggunakan edisi yang terbaru atau edisi yang berlaku pada saat pembelian. *Material* & peralatan harus sesuai spesifikasi atau setara dengan yang disetujui oleh PEMILIK.

6.1. Kode & Standar

1. Standar ISO 45001 : 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan;
2. Pertamina *Standard* Nomor PS-Sy-001-15-2019 tentang *Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence* (SUPREME);
3. Pertamina *Standard* Nomor PS-S-002-440-2020 tentang SUPREME *Internal Audit Protocol* (SIAP).

6.2. Dokumen dan Referensi

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja;
4. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 70 tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER/ 01/MEN/1980 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 9 / 14

Construction;

6. Government Law and Regulation : Labor Regulation on Occupational Safety and Health;
7. Government Regulation (PP) No. 11 of 1979 concerning Occupational Safety in Oil and Gas Refining and Processing.

Pada Konstruksi Bangunan;

6. Peraturan Pemerintah : Peraturan Ketenagakerjaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah (PP) No. 11 Tahun 1979 tentang Keselamatan Kerja Pada Pemurnian Dan Pengolahan Minyak Dan Gas Bumi.

7. RESPONSIBILITY

7.1 Project Director/General Manager/ Project Manager

- a. Ensure that the ETSP Safety Induction Procedure is implemented in the project environment according to the work area.

7.2 Costruction Manager

- a. Ensure that preparation, socialization, maintenance, and continual improvement of these procedures and their implementation are well managed;
- b. Comply to these guidelines prior executing the work;
- c. Ensure that these guidelines is communicated to all project members;
- d. Ensure that the security implementation in the project complies with these guidelines and mandatory requirements;
- e. Conduct investigations from any incident caused by the activity. Workstation is well managed.

7.3 HSSE Manager

- a. Prepare, socialize, maintain, and continually improve these procedure and its implementation in coordination with discipline leads for the project;
- b. Ensure ETSP HSSE Safety Induction is implemented properly and correctly.
- c. Maintain and supervise the implementation of the plan and

7. TANGGUNG JAWAB

7.1 Direktur Proyek/ *General Manager* / Manajer Proyek

- a. Memastikan ETSP *HSSE Safety Induction Procedure* untuk diimplementasikan di lingkungan *project* sesuai area kerjanya

7.2 Manajer Konstruksi

- a. Memastikan bahwa persiapan, sosialisasi, pemeliharaan, dan perbaikan berkelanjutan dari prosedur ini dan pelaksanaannya dikelola dengan baik;
- b. Mematuhi pedoman ini sebelum melaksanakan pekerjaan;
- c. Memastikan bahwa pedoman ini dikomunikasikan kepada semua anggota proyek;
- d. Memastikan bahwa implementasi keamanan dalam proyek sesuai dengan pedoman dan persyaratan wajib ini;
- e. Melakukan investigasi dari setiap insiden yang diakibatkan dari aktivitas tersebut. Lokasi kerja terkelola dengan baik.

7.3 Manajer HSSE

- a. Mempersiapkan, mensosialisasikan, memelihara, dan terus meningkatkan prosedur ini serta pelaksanaannya dalam melakukan koordinasi dengan pimpinan disiplin untuk proyek;
- b. Memastikan ETSP *HSSE Safety Induction* diimplementasikan dengan baik dan benar
- c. Memelihara dan mengawasi pelaksanaan rencana dan perubahan

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:22:05 oleh

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 10 / 14

- subsequent amendments;
- d. Propose modifications or corrections to the plan;
- e. Report deficiencies identified during reviews, audits, assessments, verifications of compliance, and inspection to the Project Manager and Owner;
- f. Ensure adequate training has been provided to facility personnel in the field.

7.4 Safety Officer/Supervisor

- a. Assist HSSE Manager in socialization, maintenance, and continual improvement of implementation of these procedures in coordination with discipline leads for the project;
- b. Give improvement ideas (as required) to be considered by the HSSE Manager;
- c. Under HSSE Sub-organization coordination, socialize, maintain, and continually improve implementation of these procedure/relevant procedure for the project.

7.5 Other Workers

- a. Supporting their Sub-organization Representatives in implementing the procedure. All other employees (workers and above) should be proactively participated to support their representative in implementing the procedure.

8. SAFETY INDUCTION

8.1 Safety Induction Implementation and Materials

Safety Induction is delivered separately before entering the work area and as a requirement to obtain an ID Badge. Safety induction is divided into three main groups, namely workers, stakeholder visitors, and non-stakeholder visitors. Each group received induction materials tailored to their level of involvement and the risks they may face in the project area (Appendix 1).

selanjutnya;

- d. Mengusulkan modifikasi atau koreksi terhadap rencana;
- e. Melaporkan kekurangan yang teridentifikasi selama peninjauan, *audit*, penilaian, verifikasi kepatuhan, dan inspeksi kepada *Project Manager* dan Pemilik;
- f. Memastikan pelatihan yang memadai telah diberikan kepada personil fasilitas di lapangan.

7.4 Supervisor / Petugas Safety

- a. Membantu Manajer HSSE dalam sosialisasi, pemeliharaan, dan perbaikan berkelanjutan penerapan prosedur ini dalam koordinasi dengan pimpinan disiplin untuk proyek;
- b. Memberikan ide perbaikan (sesuai kebutuhan) untuk dipertimbangkan oleh Manajer HSSE;
- c. Di bawah koordinasi Sub-organisasi HSSE; mensosialisasikan, memelihara, dan terus meningkatkan implementasi prosedur ini/prosedur yang relevan untuk proyek.

7.5 Pekerja Lain

- a. Mendukung Perwakilan Sub-organisasi pekerja dalam melaksanakan prosedur. Semua karyawan lain (pekerja ke atas) harus secara proaktif berpartisipasi untuk mendukung perwakilan pekerja dalam menerapkan prosedur.

8. INDUKSI KESELAMATAN

8.1 Pelaksanaan dan Materi Induksi Keselamatan

Induksi keselamatan disampaikan secara terpisah sebelum memasuki wilayah kerja dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan ID *Badge*. Induksi keselamatan dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu pekerja, *visitor stakeholder*, dan *visitor non-stakeholder*. Setiap kelompok menerima materi induksi yang disesuaikan dengan tingkat keterlibatan

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 11 / 14

The Safety induction included the following materials:

- a. General Induction (HSSE Regulations, emergency procedures, 10 Corporate Life Saving Rules (CLSR) (which include tools & equipment, safe zone positioning, work permits, isolation, confined spaces, lifting operations, fit for work conditions, working at height, personal flotation devices, system overrides, asset integrity, and driving safety), incident report procedures).
- b. Job Hazard Induction/Site Induction (Meeting to discuss various risks and hazards according to each type of job category, such as : Pre-Job Safety Meeting).

8.2 Safety Induction Flow

The contractor submits a letter of request for the implementation of safety induction to the Executive / Director of Work, the request letter must be attached with :

- a. Name of the work
- b. Executing Contractor
- c. Personnel Name
- d. Photocopy of ID card
- e. Position/qualification of labor according to the contents of the Terms of Reference
- f. Work Location
- g. Working Operation Hours
- h. Supervising Directors of Work
- i. Evidence of complete health check recommended by medical officer.
- j. Special requirements/competencies
- k. Safety Man is equipped with OHS training certificate in accordance with applicable CSMS procedures.
- l. Workers with certain qualifications (scaffolders, welders, crane/heavy equipment operators, divers, etc.) are equipped with a valid certificate of

dan risiko yang mungkin mereka hadapi di area proyek (Lampiran 1).

Pelaksanaan Safety induction meliputi materi sebagai berikut:

- a. Induksi Umum (Regulasi HSSE, prosedur darurat, 10 *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) (yang meliputi alat & peralatan, posisi zona aman, izin kerja, isolasi, ruang terbatas, operasi pengangkatan, kondisi *fit* untuk kerja, bekerja di ketinggian, perangkat pengapung pribadi, *override* sistem, integritas aset, dan keselamatan berkendara), prosedur laporan insiden).
- b. Induksi Bahaya Pekerjaan/*Site Induction* (Pertemuan untuk membahas berbagai resiko dan bahaya sesuai dengan masing-masing jenis kategori pekerjaan, seperti : *Pre-Job Safety Meeting*).

8.2 Alur Induksi Keselamatan

Kontraktor mengajukan surat permohonan pelaksanaan *safety induction* kepada Pelaksana / Direksi Pekerjaan, surat permohonan harus dilampiri dengan :

- a. Nama Pekerjaan
- b. Kontraktor Pelaksana
- c. Nama Personil
- d. Fotocopy KTP
- e. Jabatan/kualifikasi tenaga kerja sesuai isi Kerangka Acuan Kerja
- f. Lokasi Kerja
- g. Jam Operasional Kerja
- h. Pengawas Direksi Pekerjaan
- i. Bukti pemeriksaan kesehatan lengkap rekomendasi petugas medis.
- j. Persyaratan/Kompetensi khusus
- k. Safety Man dilengkapi dengan sertifikat pelatihan K3 sesuai dengan prosedur CSMS yang berlaku
- l. Pekerja dengan kualifikasi tertentu (scaffolder, welder, operator crane / alat berat, penyelam, dll) dilengkapi dengan sertifikat keahlian yang masih berlaku.

	HSSE SAFETY INDUCTION PROCEDURE	Doc. No. : KPI-ETP-HSE-GP-0035
Rev: 00	Effective Date : 07/25	Page No. : 12 / 14

expertise.

- | | |
|--|---|
| <p>m. Age according to date of birth on ID card. The age limit for non-routine contractors is 17 to 55 years old.</p> <p>n. For the age of personnel with qualifications as an Expert can exceed 55 years, with a maximum of 65 years. Expert determination is determined by the Function/Section concerned by considering the results of the Integration Risk Assessment (IRA)/Risk Assessment Matrix (RAM), which considers the conditions, work environment, for example : limited space, at height, working in water, etc.</p> | <p>m. Usia sesuai tanggal kelahiran di KTP. Batas usia Kontraktor non rutin yaitu 17 s/d 55 tahun.</p> <p>n. Untuk usia personil dengan kualifikasi sebagai Expert dapat melebihi 55 tahun, dengan maksimal 65 tahun. Penentuan Expert ditentukan oleh Fungsi/Bagian yang bersangkutan dengan mempertimbangan hasil Integration Risk Assesment (IRA)/Risk Assessment Matrix (RAM), yaitu mempertimbangkan kondisi, lingkungan kerja, contoh : ruang terbatas, di ketinggian, bekerja di dalam air, dll.</p> |
|--|---|

9. REVIEW

This procedure shall be reviewed annually by the Site HSSE Committee under the guidance of the Site HSSE Manager. In addition, a special review shall be conducted on this procedure prior to the pre-commissioning phase.

9. TINJAUAN

Prosedur ini harus ditinjau setiap tahun oleh Komite HSSE di Lokasi Proyek (Lapangan) di bawah bimbingan *Site HSSE Manager*. Selain itu, tinjauan khusus harus dilakukan pada prosedur ini sebelum tahap *pre-commissioning*.

10. REVIEW

All records in relation to this procedure shall be maintained in the Site HSSE Section.

10. TINJAUAN

Semua catatan sehubungan dengan prosedur ini harus dipelihara/disimpan oleh Bagian HSSE di Lokasi Proyek (Lapangan).

11. REVIEW

11.1. Appendix 1 – Mapping Safety Induction Material

11. TINJAUAN

11.1. Lampiran 1 – *Mapping Materi Safety Induction*

11.1. Appendix 1. Mapping Safety Induction Material

11.1. Lampiran 1. *Mapping Materi Safety Induction*

NO	ISI MATERI	Keterangan Materi Umum untuk Visitor (Tamu)	USULAN		
			Pekerja	Visitor Stakeholder	Visitor Non Stakeholder
1	Persyaratan Masuk Area Proyek		√	√	√
2	Penjelasan Bahaya dan Mitigasi Pekerjaan yang Akan Dilaksanakan		√	√	X
3	Profil Proyek (Tinjauan Umum Proyek, Penjelasan lokasi/Layout)		√	√	√
4	Kebijakan HSSE Perusahaan		√	√	√
5	Peraturan, Prosedur Kerja dan Standard HSSE yang Berlaku di Lokasi Kerja		√	X	X
6	HSSE <i>Golden Rules</i> "Patuh, Peduli, Intervensi" (PIP)		√	√	√
7	Prosedur kerja dan cara kerja aman terhadap pekerjaan <i>critical</i> yang dilaksanakan (berbasis pada 10 <i>Corporate Life Saving Rules</i> (CLSR) Pertamina yang meliputi alat & peralatan, posisi zona aman, izin kerja, isolasi, ruang terbatas, operasi pengangkatan, kondisi <i>fit</i> untuk kerja, bekerja di ketinggian, perangkat pengapung pribadi, <i>override</i> sistem, integritas aset, dan keselamatan berkendara)	Penjelasan CLSR disesuaikan dengan kontrak/rencana yang akan dikerjakan	√	√	X
8	Penggunaan APD (<i>PPE</i>)		√	√	√
9	Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat	Penjelasan jalur evakuasi dan area yang akan dikunjungi	√	√	√
10	Pengelolaan <i>Housekeeping</i>		√	√	√
11	Penjelasan Pengamatan Kerja Aman (PEKA) / <i>Unsafe Act/Unsafe Condition</i> (UAUC)	Penjelasan umum PEKA tanpa ada pengisian	√	√	X
12	Pengenalan APAR	Penjelasan titik letak APAR	√	√	X
13	<i>Permit to Work</i>	Penjelasan umum tentang PTW	√	√	X

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:22:05 oleh

NO	ISI MATERI	Keterangan Materi Umum untuk Visitor (Tamu)	USULAN		
			Pekerja	Visitor Stakeholder	Visitor Non Stakeholder
14	HSSE <i>Communication</i> (<i>Barricade, Safety Sign, Toolbox Meeting & General Safety Talk</i>)	Penjelasan rambu yang boleh dan yang tidak boleh	√	√	√
15	<i>Reward & Consequences</i> Pelanggaran HSE		√	√	√
16	Komitmen Pencegahan Jika Terjadi Wabah Penyakit Menular/Pandemi di Area Proyek		√	√	√
17	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)		√	X	X
18	Pengelolaan Limbah		√	X	X
19	<i>Safety Culture</i> (Budaya <i>Safety</i>) dan <i>Local Social Culture</i> (Sosial Budaya Lokal)		√	√	X
20	Dasar Hukum Penerapan K3		√	X	X
21	Pemutaran Video Cara Kerja Aman		√	X	X
22	Prosedur Pelaporan Insiden		√	X	X
23	<i>Pre & Post Test</i>	Untuk <i>Visitor</i> cukup mengisi daftar hadir	√	X	X
24	<i>Working Hours</i>		√	X	X
25	<i>Fatigue Policy</i>		√	X	X
26	<i>Security System</i>		√	X	X
27	Ketentuan ID <i>Badge</i> dan <i>Coverall</i>		√	√	√

Dokumen sesuai dengan aslinya, dicetak pada tanggal 11/06/2026 17:22:05 oleh